

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam merencanakan dan melaksanakan investasi perlu suatu pertimbangan dan perhitungan matang karena unsur ketidakpastian. Sehingga dalam kegiatan investasi harus memutuskan berapa jumlah investasi yang ditanamkan dan dalam asset apa investasi tersebut dilakukan. Salah satu asset keuangan yang dapat dipertimbangkan adalah saham. Penilaian saham dapat dilakukan dengan cara menilai kondisi fundamental perusahaan yang menerbitkan saham tersebut atau dengan cara teknikal. Penilaian secara fundamental dapat dilakukan dengan melihat kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan ini dapat diukur dengan cara konvensional dan modern. Kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan cara konvensional menggunakan rasio-rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio *leverage*. Sedangkan kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan cara modern, salah satunya yaitu dapat diukur dengan menggunakan *Economic Value Added* (EVA).

Menurut Ferdinand Nainggolan, Hamdy Hady, DEA dan Deddy Ahmad Suhardi (2007) mengemukakan bahwa factor - factor kinerja fundamental, kinerja saham, dan kondisi makro ekonomi dalam kerangka

teoritik konsep EVA adalah tingkat profitabilitas (setelah pajak), struktur modal, beta saham dan tingkat suku bunga.

Penelitian Rr. Iramani dan Erie Febrian (2004) membahas mengenai pengukuran kinerja keuangan berdasarkan laporan keuangan telah banyak dilakukan, yaitu dengan menggunakan rasio keuangan diantaranya rasio likuiditas, leverage, aktivitas maupun rasio profitabilitas. Kelebihan pengukuran tersebut adalah kemudahan dalam perhitungannya selama data historis tersedia, sedangkan kelemahannya adalah metode tersebut tidak dapat mengukur kinerja perusahaan secara akurat.

EVA mengukur nilai tambah yang dihasilkan perusahaan kepada investor (*shareholder*). Dengan pendekatan EVA, kemampuan perusahaan dalam memberdayakan kapitalnya menjadi transparan karena semua biaya modal, termasuk premi resikonya dihitung. Adanya EVA menjadikan pemilik perusahaan hanya akan memberi imbalan (*reward*) aktivitas yang menambah nilai dan membuang aktivitas yang merusak atau mengurangi nilai keseluruhan suatu perusahaan. Diharapkan pemilik perusahaan dapat mendorong manajemen untuk mengambil *actions* atau strategi yang *value added* karena hal ini memungkinkan perusahaan untuk beroperasi dengan baik. Manajemen akan digaji dalam jumlah besar, jika mereka menciptakan nilai tambah yang besar pula.

Dari pembahasan di atas maka penulis mengambil judul "***Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas, Leverage dan Economic Value***

*Added terhadap Return Saham pada Saham Food and Bavarages di Bursa Efek Indonesia”*

**1.2. Perumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah secara simultan terdapat pengaruh variabel *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO), *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Economic Value Added* (EVA) terhadap *Return Saham* pada perusahaan yang tergabung dalam saham Food and Bavarages di Bursa Efek Indonesia periode 2003-2007?
2. Apakah secara parsial terdapat pengaruh variabel *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO), *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Economic Value Added* (EVA) terhadap *Return Saham* pada perusahaan yang tergabung dalam saham Food and Bavarages di Bursa Efek Indonesia periode 2003-2007?

**1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah secara simultan terdapat pengaruh variabel *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO), *Return on Equity*

(ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Economic Value Added* (EVA) terhadap *Return Saham* pada perusahaan yang tergabung dalam saham Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia periode 2003-2007.

2. Untuk mengetahui apakah secara parsial terdapat pengaruh variabel *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO), *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Economic Value Added* (EVA) terhadap *Return Saham* pada perusahaan yang tergabung dalam saham Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia periode 2003-2007.

#### 1.4. Kontribusi Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai sumber informasi atau bahan pertimbangan bagi investor yang akan memasuki Pasar Modal Indonesia (BEI) dalam memilih perusahaan-perusahaan untuk dijadikan sebagai tempat berinvestasi.
2. Dapat memberikan bahan masukan bagi penelitian selanjutnya.